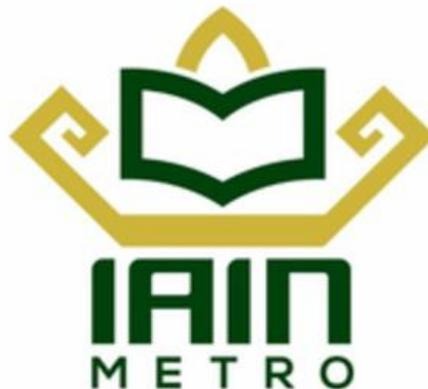


SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
(Studi Kasus BMT Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)**

Oleh:

**AMELIA DEFRI ANGGRAENI
NPM. 1804100009**



**Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
(Studi Kasus BMT Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Amelia Defri Anggraeni
NPM: 1804100009

Pembimbing: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (Studi Kasus BMT
Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)

Nama : AMELIA DEFRI ANGGRAENI

NPM : 1804100009

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Oktober 2024
Pembimbing,


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : AMELIA DEFRI ANGGRAENI
NPM : 1804100009
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (Studi Kasus BMT
Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 14 Oktober 2024
Pembimbing,


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 19910617019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

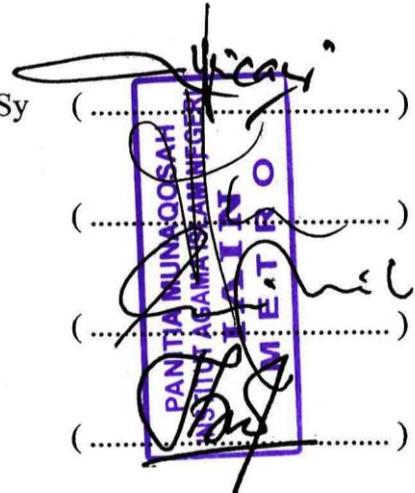
PENGESAHAN SKRIPSI

No...B-2950/117.28.3/D/PP-00-9/11/2024

Skripsi dengan Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (Studi Kasus BMT Assyafi'iyah
Cabang Purbolinggo, Lampung Timur), Disusun Oleh: Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009, Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan
dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal:
Jumat/ 25 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Enny Puji Lestari., M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Dwi Retno Puspita Sari, M.Si	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mak Jabil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (Studi Kasus BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)

Oleh:

**AMELIA DEFRI ANGGRAENI
NPM. 1804100009**

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi BMT Asyafi'iyah dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini memfokuskan pada analisis terhadap indikator-indikator seperti permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, dan kemandirian, serta mempertimbangkan aspek legal, kinerja usaha, dan kepercayaan anggota dalam mendukung stabilitas dan keberlanjutan operasional BMT.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan cara memperoleh data lapangan melalui objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Analisa masalah dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode penalaran induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu eksistensi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti permodalan yang dihimpun dari simpanan anggota memberikan fondasi keuangan yang stabil untuk BMT, sehingga memungkinkan bagi pihak BMT dalam menawarkan produk pembiayaan syariah yang menarik. Kinerja usaha, kinerja usaha BMT dilihat dari jumlah anggota yang mencapai 528 orang ini menunjukkan bahwa BMT mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Efisiensi operasional, yang diberikan BMT seperti fasilitas pelayanan jasa dalam aplikasi "Ceria Digital" dan layanan jemput bola mampu meningkatkan efisiensi pelayanan yang berkontribusi terhadap kepuasan anggota. Serta kepercayaan anggota memiliki peran paling besar dalam terjaganya eksistensi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo. Selain itu, faktor eksternal seperti ke-legalan izin usaha yang diatur oleh badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, dimana hal ini memberikan keamanan hukum dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Kata Kunci : *Eksistensi BMT, Faktor-faktor Eksistensi*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMELIA DEFRI ANGGRAENI

NPM : 1804100009

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra’d: 11).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada *Allah subhannahu wata'ala*, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya. Maka keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sutikno dan Ibu Siti Anisah yang telah membesarkan dan merawat dengan penuh kasih sayang. Selalu memberikan dukungan dan menjadi *support system*. Senantiasa melantunkan doa terbaik, sehingga dapat bertahan dalam menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Adik tersayang Muhamad Egi Prasetyo yang telah memberikan dukungan dan menjadi pemacu untuk selalu bangkit dan tidak menyerah.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy yang telah memberikan bimbingan serta memberi pengarahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk diri sendiri yang terus berusaha dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
6. Almamater kebanggaan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menjadi tempat dalam menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk dimunaqsyahkan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT Dalam Mempertahankan Eksistensi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata-1 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan serta memberikan motivasi.
5. Ibu Liberty, SE, MA, selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen dan staff IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.

7. Pimpinan cabang, karyawan, serta anggota BMT Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo yang telah memberikan sarana dan prasana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman PBS kelas C dan seluruh teman angkatan 2018 yang saya banggakan.
9. Teruntuk Ratna Qoyumiah dan Eka Mayasari, terimakasih sudah bersedia sertaberkenan menjadi *support system* dan tidak berhenti memberikan semangat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai upaya yang dapat digunakan dalam perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Metro, 15 Oktober 2024
Peneliti,



Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. BMT	11
1. Pengertian BMT	11
2. Fungsi BMT	12
3. Produk BMT	14
B. Strategi	15
1. Pengertian Strategi	15
2. Tujuan Strategi	16
3. Strategi Mempertahankan Eksistensi	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Sifat Penelitian	18
B. Sumber Data Penelitian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Profil BMT Asyafi'iyah Kantor Cabang Purbolinggo	24
1. Sejarah Berdirinya BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo	24
2. Visi-Misi BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo	25
3. Struktur Organisasi BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur	26
B. Eksistensi BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo	26
C. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi BMT Asyafi'iyah Dalam Mempertahankan Eksistensinya	37
BAB V PENUTP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian Terdahulu	8
1.2 Produk-produk BMT Asyafi'iyah	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Struktur Organisasi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat *Research*
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bagi masyarakat sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Seiring perkembangannya lembaga keuangan perbankan di Indonesia tidak hanya bank konvensional yang dikenal oleh masyarakat melainkan terdapat pula perbankan syariah. Selain itu lembaga keuangan bukan bank turut mengalami perkembangan tak terkecuali pada sektor lembaga keuangan mikro, salah satunya adalah BMT.

BMT merupakan singkatan dari *Baitul Maal wat Tamwil*, yang merupakan konsep penggabungan antara *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. Sebagai *Baitul Maal*, BMT berfungsi *memobilisasi* dana sosial ke-Islaman (zakat, infak, sedekah, wakaf) dan melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan sosial. Sedangkan sebagai *Baitul Tamwil*, BMT berfungsi *memobilisasi* tabungan masyarakat untuk dimanfaatkan ke dalam berbagai skema investasi dan permodalan berdasarkan prinsip syariah bagi perorangan dan usaha mikro di sektor informal dengan target fakir miskin. Dengan demikian secara konsepsi, BMT adalah suatu institusi yang didalamnya mencakup dua jenis kegiatan sekaligus, yaitu pemberdayaan sosial (*maal*) dan

pemberdayaan ekonomi produktif (*tamwil*).¹ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”²

BMT sebagai badan usaha di bidang keuangan saat ini banyak bermunculan dan beroperasi di tengah masyarakat. Banyaknya jumlah BMT yang berdiri di pelosok daerah terutama di desa-desa kecil menandakan bahwa BMT mampu tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat pedesaan. Hal tersebut terlihat dari beberapa BMT yang beroperasi di desa Purbolinggo, Lampung Timur. Salah satunya BMT Assyafi’iyah yang berlokasi di Jl. Pasar Tanjung Intan kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur yang sudah beroperasi sejak tahun 2007 dalam membantu kemajuan perekonomian masyarakat desa.³

BMT Assyafi’iyah Purbolinggo merupakan cabang dari BMT Assyafi’iyah yang berkantor pusat di Kota Gajah, Lampung Tengah. Selain BMT Assyafi’iyah ada beberapa BMT yang terlihat di tempat sekitar yaitu:

¹ Divisi Keuangan Mikro Syariah, Direktorat Keuangan Inklusi Dana Sosial Keagamaan dan Keuangan Mikro Syariah, Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), *Strategi Pengembangan Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), 2019), 27-28.

² Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Al Waah, 2002), 84.

³ Isnia Permata, Pegawai BMT Assyafi’iyah, Wawancara: Selasa 18 Oktober 2022.

1. BMT Ar-Rahmah Jaya Mulia, Purbolinggo
2. KSPPS BMT Baskara Asri Sejati Purbolinggo
3. KSPPS BMT Mentari Muamalat Mandiri Purbolinggo

Terlihat berdirinya lembaga keuangan mikro yang lain tidak menutup kemungkinan adanya persaingan yang semakin ketat untuk memperoleh anggota serta saling memperkuat untuk mengembangkan usaha agar terus maju dan mempertahankan eksistensinya.

BMT merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah paling sederhana yang saat ini banyak beroperasi di Indonesia. Sayangnya, antusias munculnya begitu banyak BMT di Indonesia tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memungkinkan BMT untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan banyaknya BMT yang tenggelam dan bubar disebabkan oleh berbagai macam hal antara lain: manajemennya yang kurang baik, pengelolaan dana yang tidak amanah dan tidak profesional, tidak dipercaya masyarakat, kesulitan modal dan lain-lain.⁴

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis dalam jurnal “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan BMT di Indonesia”, faktor internal seperti manajemen yang kurang efektif dan kurangnya inovasi produk dapat mempengaruhi kemampuan BMT dalam bersaing. Selain itu, faktor

⁴ Mikhriani, “Koperasi dan BMT: Sebuah Fenomena Sumber Dana Untuk Kemaslahatan Umat”, *Jurnal Dakwah*, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011, 42.

eksternal seperti perubahan regulasi pemerintah juga dapat menjadi hambatan bagi BMT dalam menjalankan operasionalnya.⁵

Selain itu, penelitian oleh Siregar dalam jurnal “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja BMT di Indonesia”, menunjukkan bahwa faktor kepercayaan masyarakat terhadap BMT juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi BMT. Kepercayaan masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan jumlah nasabah dan investasi yang masuk ke dalam BMT, sehingga membantu dalam mempertahankan eksistensi lembaga tersebut.⁶

Seperti halnya beberapa lembaga keuangan mikro yang berada di sekitar BMT Assyafi'iyah yang memilih untuk menutup usahanya, lembaga keuangan tersebut diantaranya BMT El-Ikhlas 131, Purbolinggo yang beralamat di pasar Purbolinggo, Tanjung Inten dan BMT LAA ROIBACabang Taman Cari yang beralamat di Jl. Nusantara Raya, Taman Cari, Kec. Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.⁷

Menurut Bapak Iwan Wahyudi sebagai pimpinan cabang BMT Assyafi'iyah Purbolinggo menjelaskan, bahwasanya dari banyaknya faktor yang mengakibatkan tutupnya BMT tersebut salah satunya disebabkan karena pengelola manajemen operasionalnya yang kurang terstruktur ataupun kesulitan modal. Selain itu, beliau mengatakan salah satu faktor untuk

⁵ Nurkholis, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keberhasilan BMT di Indonesia”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 25, No. 3 tahun 2018, 45-58.

⁶ Siregar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BMT di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol 12, No. 2, 2017, 78-91.

⁷Wawancara dengan Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Purbolinggo, Selasa, 18 Oktober 2022.

mencapai keberhasilan suatu BMT adalah kinerja karyawan. Jika karyawan memiliki dedikasi yang tinggi, paham dengan bidang pekerjaan yang dipegang maka pimpinan cabang akan terbantu dalam menjalankan pekerjaannya. Sehingga sama-sama bisa mengembangkan BMT sesuai dengan visi-misi yang dibentuk.⁸

Lebih lanjut, Bu Isnia sebagai staff pembukuan menyampaikan, beberapa BMT yang pada akhirnya memilih untuk menutup usahanya kemungkinan dikarenakan manajemen lembaga kurang baik dan SDM-nya kurang memadai.⁹

Sedangkan menurut Pak Bahar selaku staff marketing BMT Assyafi'iyah cabang Purbolinggo, mengatakan BMT tersebut tutup bisa saja dikarenakan kekurangan modal dan SDM-nya kurang paham dengan tugas-tugas yang diberikan menjadi alasan kedua BMT tersebut berhenti beroperasi.¹⁰

Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) jelas memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi berwawasan syariah terutama dalam memberikan solusi bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta menjadi inti kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan sekaligus menjadi penyangga utama sistem perekonomian nasional. Hal ini menunjukkan peranan LKMS sangat berarti bagi masyarakat karena ia merupakan suatu lembaga mikro syariah yang mampu memecahkan

⁸ Wawancara dengan Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Purbolinggo, Selasa, 18 Oktober 2022.

⁹ Wawancara dengan Staff Pembukuan BMT Assyafi'iyah Purbolinggo, Selasa, 18 Oktober 2022.

¹⁰ Wawancara dengan Staff Marketing BMT Assyafi'iyah Purbolinggo, Selasa, 18 Oktober 2022.

permasalahan *fundamental* yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah khususnya di bidang permodalan. LKMS tidak hanya berfungsi dalam penyaluran modal tetapi juga berfungsi untuk menangani kegiatan sosial.¹¹

Eksistensi BMT Assyafi'iyah cabang Purbolinggo hingga saat ini terus mengalami kemajuan ketika melihat sudah begitu lamanya BMT tersebut beroperasi. Namun, eksistensi BMT Assyafi'iyah bisa saja mengalami kemunduran jika tidak diimbangi dengan penerapan yang tepat dalam mempertahankan eksistensinya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mempertahankan eksistensi suatu lembaga keuangan ialah lembaga tersebut harus memahami bahwa terdapat indikator yang perlu dipelajari agar usahanya terus berkembang. Indikator tersebut antara lain permodalan, kualitas aktiva, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian, dan prinsip syariah.¹²

Dari hasil wawancara *survey* yang telah dilakukan dengan pimpinan cabang, beliau mengatakan salah satu upaya yang diterapkan dalam menghadapi ketatnya persaingan sehingga mampu mempertahankan eksistensi BMT yaitu mengembangkan konsep dalam mengoptimalkan SDM. Selain itu memberikan kemudahan dalam memberi akses permodalan, pengembangan organisasi serta mengelola struktur manajemen yang mudah dipahami oleh setiap karyawan, dan selalu menjaga kepercayaan setiap anggotanya.¹³

¹¹ Aam S. Rusydiana dan Irman Firmansyah, "Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia: Pendekatan Matriks IFAS EFAS", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9, No. 1, November 2018, 49.

¹² Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Peraturan Menteri dan Peraturan Deput*, (Jakarta: Deputi Bidang Pengawasan, 2017), 81-115.

¹³ Iwan Wahyudi, Pimpinan Cabang, Wawancara: Selasa, 18 Oktober 2022.

Hasil wawancara awal di atas menunjukkan bahwa setiap lembaga keuangan khususnya BMT harus memahami bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi BMT agar tetap bertahan dan terus beroperasi dalam membantu perekonomian masyarakat sehingga eksistensinya tetap terjaga.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT Dalam Mempertahankan Eksistensi (Studi Kasus BMT Assyafi’iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi BMT Assyafi’iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dalam mempertahankan eksistensi?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi BMT Assyafi’iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dalam mempertahankan eksistensinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan di bidang lembaga keuangan mikro.

- b. Serta dapat memberikan gambaran mengenai hasil faktor-faktor yang mempengaruhi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dalam mempertahankan eksistensi.
2. Secara Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan dan saran bagi manajemen BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dalam mengidentifikasi faktor-faktor untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan usaha di bidang lembaga keuangan non-bank yang berbasis syariah untuk kemaslahatan masyarakat luas.
- b. Serta dapat menambah referensi sebagai rujukan bagi peneliti yang lain apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang peneliti temukan tentang persoalan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

1. Nama dan Judul Penelitian	Munawarah, "Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka Raya."
Persamaan Penelitian	Keduanya memiliki kesamaan fokus masalah yaitu penelitian terkait dengan eksistensi lembaga keuangan.
Perbedaan Penelitian	Perbedaan penelitian terlihat dari segi objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Munawarah yang menjadi objek penelitiannya adalah lembaga keuangan bank, yakni Bank Muamalat. Sedangkan objek penelitian penulis adalah lembaga keuangan non-bank, yakni BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo.
	Dalam mempertahankan eksistensinya terdapat tiga strategi

Hasil Penelitian	<p>yang diterapkan Bank Muamalat yaitu, pertama aktif mengenalkan konsep perbankan syariah di anak-anak milenial. Kedua, aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial. Ketiga melakukan inovasi produk.¹⁴</p> <p><i>Novelty:</i> Kontribusi terhadap literatur menambah pemahaman tentang peran lembaga keuangan mikro dalam pemberdayaan masyarakat lokal dan mempertahankan eksistensi di pasar yang lebih kompetitif.</p>
2. Nama dan Judul Penelitian	Andri Safrizal, “Strategi Pengembangan Kualitas Produk Bank Bri Syari’ah Dalam Mempertahankan Eksistensi di Dunia Perbankan.”
Persamaan Penelitian	Penelitian tersebut memiliki kesamaan fokus masalah dengan penelitian yang akan diteliti penulis, yaitu terkait dengan mempertahankan eksistensi.
Perbedaan Penelitian	Penelitian oleh Andri Safrizal, berfokus dalam mengungkap strategi pengembangan kualitas produk Bank BRI Syariah dalam mempertahankan eksistensi di dunia perbankan. Sedangkan penulis, berfokus dalam mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi BMT Asyafi’iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dalam mempertahankan eksistensi kelembagaannya.
Hasil Penelitian	Strategi yang diterapkan dalam pengembangan produk Bank BRI Syariah KC Jambi yaitu mengembangkan kualitas produk tabungan Haji dan Umrah yang menjadi salah satu produk unggulan Bank BRI Syariah. Melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kemudian perusahaan harus lebih meningkatkan sumber daya manusia agar bisa bersaing dengan bank syariah lain maupun bank konvensional. ¹⁵

¹⁴ Munawarah, “Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka Raya”, (Skripsi pada prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya), 2019.

¹⁵ Andri Safrizal, “Strategi Pengembangan Kualitas Produk Bank BRI Syari’ah Dalam Mempertahankan Eksistensi di Dunia Perbankan”, (Skripsi pada prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi), 2019.

	<p><i>Novelty:</i> Pendekatan terhadap eksistensi yang terfokus pada keterlibatan sosial, komunitas, dan hubungan dengan anggota, bukan hanya pada inovasi produk.</p>
3. Nama dan Judul Penelitian	Fani Afista, “Strategi PT. BNI Syariah Dalam Mempertahankan Eksistensi Produk IB Hasanah Card di Kota Cilacap.”
Persamaa Penelitian	Sama-sama membahas tentang upaya dalam mempertahankan eksistensi.
Perbedaan Penelitian	Penelitian oleh Fani Afista fokus dalam meneliti strategi mempertahankan eksistensi pada produk IB Hasanah Card di kota Cilacap. Sedangkan penulis, fokus penelitian terkait tentang pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi BMT dalam mempertahankan eksistensinya.
Hasil Penelitian	<p>Strategi atau upaya bank dalam mempertahankan eksistensi produk kartu pembiayaan iB Hanasanah card adalah melalui beberapa cara yang dianggap bank adalah strategi yang paling efektif yaitu dari pihak PT. BNI Syariah KCP Cilacap sendiri menerapkan kegiatan berusaha menjual produk iB Hassanah Card yang diperuntukan bagi semua pegawai kecuali teller, guna memenuhi target dalam satu tahun yaitu 150 kartu. Cara berikutnya yaitu kegiatan promosi program dimana fitur-fitur dan program unggulan merupakan senjata utama dalam kegiatan ini.¹⁶</p> <p><i>Novelty:</i> Strategi adaptasi terhadap tantangan yang dihadapi untuk ketahanan dan keberlanjutan lembaga keuangan dalam mempertahankan eksistensi.</p>

¹⁶ Fani Afista, “Strategi PT. BNI Syariah Dalam Mempertahankan Eksistensi Produk IB Hasanah Card di Kota Cilacap”, (Tugas akhir: DIII Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Eksistensi

1. Pengertian Eksistensi

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti yaitu keberadaan.¹ Sedangkan eksistensi dalam bahasa Inggris yaitu *existence*, dalam bahasa latin yaitu *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, dan memiliki keberadaan yang aktual. *Existere* tersusun dari kata *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Beberapa pengertian lain tentang eksistensi yaitu eksistensi adalah apa yang ada, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas (ada), eksistensi adalah segala sesuatu (apa saja) yang dialami yang menekankan bahwa sesuatu itu ada. Lebih jauh, eksistensi (*esse*) adalah kesempurnaan. Dengan kesempurnaan ini sesuatu menjadi eksisten (*ens*).²

Menurut Zainal Abidin, eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 379.

² Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Ed. 1 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), 183–184.

potensi-potensinya. Dengan kata lain eksistensi adalah cara pandang seseorang untuk memberikan bukti kebiasaan agar tercapai suatu tujuan.³

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keadaan atau keberadaan terhadap suatu kegiatan dari masa dulu hingga sekarang di mana kegiatan tersebut masih diterima baik oleh lingkungan masyarakat dan keberadaannya terus berkembang bahkan semakin dikenal di kalangan masyarakat.

2. Eksistensi Lembaga Keuangan

Eksistensi BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah adalah kemampuan lembaga untuk beroperasi secara terus menerus. Adapun eksistensi BMT dapat dinilai dari beberapa indikator sebagai berikut:

a. Permodalan

Aspek pertama penilaian kesehatan KSPPS/USPPS koperasi adalah permodalan. Penilaiannya dilakukan dengan menggunakan dua rasio permodalan yaitu perbandingan modal sendiri dengan total aset dan rasio kecukupan modal.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

- 1) Rasio tingkat piutang dan pembiayaan bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan.
- 2) Rasio portofolio terhadap piutang berisiko dan pembiayaan berisiko PAR (*Portfolio Asset Risk*).

³ Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 16.

3) Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAWD).

c. Manajemen

Meliputi beberapa komponen:

- 1) Manajemen umum
- 2) Kelembagaan
- 3) Manajemen permodalan
- 4) Manajemen aset

d. Efisiensi

Penilaian efisiensi didasarkan pada 3 (tiga) rasio dalam menggambarkan sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya; yaitu rasio biaya operasional terhadap pelayanan, rasio aktiva tetap terhadap total aset, rasio efisiensi pelayanan

e. Likuiditas

Penilaian atau indikator likuiditas koperasi dilakukan dengan 2 (dua) rasio, yaitu:

- 1) Rasio kas
- 2) Rasio pembiayaan

f. Kemandiriandan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional.

g. Jatidiri Koperasi

Penilaian aspek jatidiri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota dengan simpanan pokok dan simpanan wajib.

h. Prinsip Syariah

Dimaksudkan untuk menilai sejauh mana prinsip syariah ditetapkan/dipatuhi oleh KSPPS/USPPS koperasi dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syariah.⁴

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi

Eksistensi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) pada koperasi dipengaruhi oleh tiga *factor* yaitu:

- a. Pertama *legal*, maksudnya adalah suatu organisasi atau usaha tersebut sudah memiliki izin usaha dan aturan hukum bagi aktivitas usahanya.
- b. Kedua kinerja usaha, merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan dalam organisasi sesuai tanggung jawab dan wewenang yang telah diberikan individu atau kelompok kerja guna mencapai tujuan organisasi sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Sebagai salah satu sektor jasa, kinerjanya akan sangat tergantung pada baik atau buruknya layanan yang diberikan kepada anggotanya. Semakin baik layanan yang diberikan kepada anggota, maka akan semakin mudah bagi BMT untuk membentuk sikap loyal dalam diri anggota.

⁴ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Peraturan Menteri dan Peraturan Deputi*, (Jakarta: Deputi Bidang Pengawasan, 2017), 81-115.

- c. Ketiga kepercayaan anggota, yaitu sikap atau harapan suatu pihak bahwa hubungan dengan mitra akan bermanfaat terhadap kedua belah pihak. Kepercayaan dianggap sebagai cara yang paling penting dalam membangun dan memelihara hubungan dengan anggota dalam jangka panjang.⁵

B. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi atau “*strategos, strategia*” berasal dari bahasa Yunani (*Greek*) yang berarti “*general or generalship*” atau diartikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi.⁶

Secara umum, strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan, secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola

⁵ Soetanto Hadinoto dan Djoko Retnadi, *Micro Credit Challenge Cara Efektif Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), h. 240-241.

⁶ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Malang: Zifatama Publisher, 2015), 1.

konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa, strategi adalah tindakan yang perlu dilakukan oleh suatu perusahaan, lembaga atau instansi sekaligus merupakan alat yang digunakan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Strategi

Adapun tujuan dari sebuah strategi yaitu:

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan strategi.
- c. Memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- d. Meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis yang ada.
- e. Melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.⁸

⁷ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi: Buku Ajar Bagi Perkuliahan Mahasiswa*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2019), 3.

⁸ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 21.

3. Strategi Mempertahankan Eksistensi

Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh BMT untuk meningkatkan perannya terhadap perekonomian sehingga dapat meningkatkan daya saing BMT pada sektor jasa keuangan serta dapat meningkatkan eksistensinya yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan SDM di bidang koperasi dan UMKM melalui diklat, pelatihan dan pengembangan.
- b. Meningkatkan penguatan manajemen usaha koperasi, khususnya dalam hal standar prosedur dan kesehatan koperasi.
- c. Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait lembaga keuangan syariah, khususnya LKMS maupun KSPPS/BMT.
- d. Bekerja sama dengan para tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan KSPPS/ BMT sebagai sumber pembiayaan yang aman, mudah, dan bebas dari unsur riba. BMT bukan hanya lembaga keuangan komersial, namun juga merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang sosial melalui penyaluran zakat infaq dan sedekah, yang merupakan ciri khas BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.
- e. Memperkuat permodalan melalui wakaf yang disalurkan melalui BMT dengan melibatkan pemuka agama maupun otoritas untuk mendorong masyarakat menyalurkan zakat, infaq dan sodaqoh melalui BMT.⁹

⁹ Sony Hendra Permana dan Masyithah Aulia Adhiem, “Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah”, *Kajian* Vol. 24, No. 2, Tahun 2019, 110-111.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk *field research* (penelitian lapangan).¹ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengambil data primer dari lapangan atau lokasi penelitian tertentu.²

Penelitian lapangan ini dilakukan di BMT Assyafi'iyah kantor cabang Purbolinggo, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

Penelitian ini dikatakan bersifat deskriptif kualitatif karena memberikan gambaran mengenai strategi seperti apa yang diterapkan BMT Asyafi'iyah dalam mempertahankan eksistensinya terhadap persaingan lembaga keuangan yang lain.

¹ Dede Nurohman, "Pemahaman Pengelola Tentang Mudarabah dan Aplikasinya Dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Jawa Timur", *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8 No. 1 Maret 2022, 61.

² Karebet Gunawan, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Usaha Para Anggota *Baitul Maal Wat Tanwil*", *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10 No. 2, 2019, 249.

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 12.

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli karena belum diolah ataupun diuraikan oleh orang lain.⁴ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data primer guna memperoleh data yang dibutuhkan peneliti yaitu pimpinan cabang BMT Assyafi'iyah dan anggota BMT Assyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur.

Anggota BMT sebagai sumber data primer pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara *irregular* atau acak tetapi sudah ditentukan peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu tersebut.⁵ Kriteria-kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Subyek telah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah minimal selama 1 tahun.
- b. Mudah ditemui
- c. Lancar dalam berkomunikasi
- d. Bersedia menjadi subyek penelitian

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁵ Agus Ria Kumara, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2018), 8-9.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku, *e-book* maupun jurnal-jurnal yang terkait dengan judul peneliti. Seperti *e-book* Divisi Keuangan Mikro Syariah, Direktorat Keuangan Inklusi Dana Sosial Keagamaan dan Keuangan Mikro Syariah, Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) mengenai strategi pengembangan keuangan mikro syariah di Indonesia. Lorens Bagus mengenai kamus filsafat yang membahas tentang eksistensi. Sony Hendra Permana dan Masyithah Aulia Adhiem dalam jurnal ilmiahnya mengenai strategi pengembangan *Baitul Mal Wattamwil* sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi usaha mikro, kecil, dan menengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data di lapangan yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 58.

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data ditangan pertama (primer) (2) pelengkap teknik pengumpul data lainnya (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁷

Metode wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, dalam pedoman wawancara ini tidak berisi sejumlah pertanyaan dan jawaban, melainkan hanya berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternatif jawaban atau hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh. Jawaban dari terwawancaralah yang ditulis oleh pewawancara.⁸

Pada penelitian ini pihak yang diajak wawancara guna memperoleh data yang diperlukan yaitu wawancara ditujukan kepada Bapak Iwan Wahyudi selaku pimpinan cabang BMT Assyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur. Selain itu, wawancara ditujukan kepada anggota BMT Assyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur yaitu Ibu Win (pemilik toko sembako di pasar), Ibu Tri Winarti (pemilik toko elektronik di pasar), Bapak Jumaryanto (pemilik toko eceran di pasar), Ibu Sri Lestari (pemilik toko baju di pasar), dan Ibu Sumarti (pemilik toko sembako di pasar).

⁷ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 137-138.

⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.¹⁰

Data dari dokumentasi yang peneliti peroleh yakni publikasi dari website resmi BMT Asyafi'iyah yang dapat diakses di www.bmtassyafiiyahbn.com, serta dokumentasi berupa gambar/foto.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif dengan metode analisis induktif. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu. Dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan caradeskripsidalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

⁹Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 186.

¹⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 121.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹²

Peneliti menganalisis data berupa uraian dengan menggunakan penalaran induktif yang diawali dengan informasi yang masih belum diolah tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi BMT dalam mempertahankan eksistensi. Dengan menggunakan metode analisis ini, peneliti berusaha menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi BMT Assyafiyah kantor cabang Purbolinggo, Lampung Timur, dalam mempertahankan eksistensinya. Penganalisisan ini nantinya diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan atas pertanyaan dalam rumusan permasalahan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 320.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Asyafi'iyah Kantor Cabang Purbolinggo

1. Sejarah Berdirinya BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo

BMT Asyafi'iyah berdiri sejak 03 September 1995. BMT ini terbentuk dari sebuah jama'ah pengajian Asyafi'iyah. Pendiri BMT Asyafi'iyah Berkah Nasional yaitu Mudhofir, lahir di Kebumen pada 11 Oktober 1944. Ali Nurhamid sebagai sekretaris dan H. Mahsun sebagai bendahara.

Pendiri pertama BMT Asyafi'iyah adalah PonPes Nasional Assyafi'iyah Kota Gajah, Lampung Tengah (tahun 1995). Modal awal BMT Assyafi'iyah hanya sebesar Rp. 800.000. Kemudian pada tahun 1997 mendapatkan bantuan dari Baitul *maal* Bank Muamalat sebesar Rp2.500.000, pada tahun 1999 mendapatkan bantuan dari kementerian koperasi sebesar Rp 59.000.000. Dana dari pemerintah tersebut dapat membantu untuk proses pembiayaan anggota. BMT Asyafi'iyah Berkah Nasional pertama kali melakukan pembiayaan kepada sejumlah tukang becak di Kota Gajah. Tahun demi tahun perkembangan BMT semakin baik dan semakin besar.

Pada tahun 2004 BMT Asyafi'iyah memiliki bangunan kantor baru yang berlokasi di jalan Gasella Pasar Kota Gajah, Lampung Tengah dan mulai memperluas kantor cabang di Lampung Tengah. Kemudian pada tanggal 30 Januari 2014 kantor pusat dibangun dan diresmikan. Kantor

pusat beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 09 Kotagajah, Lampung Tengah.

Baitul Maal Asyafi'iyah Berkah Nasional khusus melayani zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf. BMT Asyafi'iyah saat ini memiliki 46 kantor cabang yang tersebar di pulau Sumatera dan Jawa.¹

Salah satu kantor cabang BMT Assyafi`iyah yakni berada di Purbolinggo yang berdiri sejak tahun 2007 yang beralamat di Jl. Pasar Tanjung Intan kec. Purbolinggo, Lampung timur (34193).²

2. Visi-Misi BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo

a. Visi

“Menjadi koperasi besar, modern, dan berkualitas.”

b. Misi

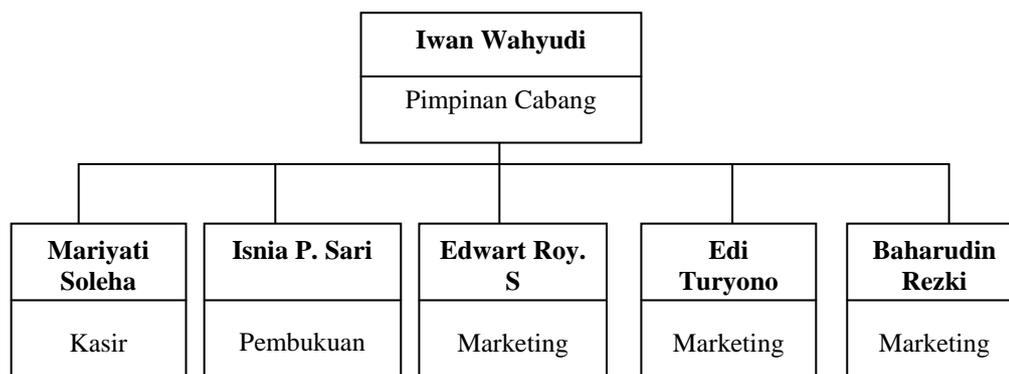
- 1) Meningkatkan pelayanan prima dan operasional berbasis digital.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja.
- 3) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah.
- 4) Menumbuh kembangkan usaha produktif di bidang perdagangan, pertanian, industri, dan jasa.
- 5) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

¹ Sumber: *youtube BMT Asyafi'iyah Berkah Nasional* (<https://youtu.be/C4aeBxcQmi0?si=8-R5t2MOK-HYPvnY>)

² Wawancara dengan Bapak Iwan wahyudi, selaku Pimpinan Cabang BMT Assyafi`iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Purbolinggo, Pada tanggal 15 Januari 2023.

3. Struktur Organisasi BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur

Gambar 1.1
Struktur Organisasi BMT Asyafi'iyah



Sumber: Struktur Organisasi BMT Assyafi`iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Purbolinggo, Lampung Timur.

B. Eksistensi BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo

Keberhasilan suatu lembaga keuangan mikro dapat ditandai dengan tetap eksis dan terjaga keberlangsungan operasionalnya. *Baitul Maal wat Tamwi* (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah tentu menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga eksistensinya di tengah persaingan industri keuangan yang semakin ketat. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperandalam mendukung keberlanjutan dan stabilitas BMT.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara kepada Bapak Iwan wahyudi selaku pimpinan cabang mengenai eksistensi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur, terkait apa yang membuat BMT Asyafi'iyah bisa bertahan sampai saat ini beliau menjelaskan bahwa:

BMT Asyafi'iyah mampu bertahan sampai saat ini karena kepercayaan dari anggota dan loyalitas karyawan terhadap lembaga yang membuat BMT Asyafi'iyah khususnya cabang Purbolinggo bisa bertahan sampai saat ini. Kemudian, terkait tantangan yang dihadapi BMT dalam mempertahankan eksistensi adalah adanya persaingan dari lembaga keuangan lainnya, termasuk bank syariah yang lebih besar serta bank konvensional.³

Menurut pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, mengenai bagaimana strategi yang dilakukan BMT untuk menghadapi persaingan di tengah industri keuangan syariah lainnya yaitu BMT Asyafi'iyah memiliki produk unggulan yang tidak ada pada lembaga yang lain. Produk-produk tersebut diantaranya:

Tabel 1.2
Produk BMT Asyafi'iyah

No	Produk Simpanan	Produk Pembiayaan
1	Ceria Prima	Mudah Ceria
2	Ceria Utama	Sama Ceria
3	Ceria Pintar	<i>Murabahah Ceria</i>
4	Ceria Qurban	<i>Hawalah Ceria</i>
5	Ceria Ketupat	<i>Ihrom Ceria</i>
6	Ceria Berkah	<i>Al-Qord Ceria</i>
7	Ceria Ihrom	

Selain itu, kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang turut menjadi keberhasilan BMT Asyafi'iyah dalam bersaing dengan lembaga keuangan yang lainnya. Sampai saat ini masyarakat yang sudah menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo mencapai 3.000 anggota, baik anggota yang melakukan simpanan maupun anggota yang melakukan pembiayaan. Data tersebut terlihat dari rekening yang diinput oleh sistem sampai update *CIF* yang terbaru.⁴

³ Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

⁴ Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

Sedangkan hal yang dilakukan BMT untuk menarik lebih banyak anggota baru, pimpinan cabang menjelaskan:

Pada tahun 2019 BMT Asyafi'iyah mulai mengoperasikan dan memperkenalkan aplikasi online dengan nama "ceria digital" yang memiliki fungsi untuk mempermudah para anggota dalam memberikan pelayanan. Seperti dapat digunakan untuk melakukan pembayaran listrik, pembayaran pulsa, dll. Aplikasi "ceria digital" juga dapat digunakan untuk mengecek saldo simpanan, yaitu mengecek saldo antara di buku yang dipegang anggota dengan sistem di lembaga sama atau tidak, hal itu sebagai antisipasi agar tidak terjadi manipulasi dari karyawan. Selain aplikasi "ceria digital" yang dioperasikan, layanan jemput bola juga dapat memudahkan anggota untuk menabung/menyimpan dananya tanpa rasa malu apabila menabung dengan nominal yang kecil. Dua hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BMT untuk menarik lebih banyak anggota baru.⁵

Ditinjau dari aspek permodalan, mengenai kondisi permodalan BMT Asyafi'iyah saat ini Bapak Iwan memberi penjelasan:

Terkait kondisi permodalan BMT Asyafi'iyah saat ini bisa dikatakan cukup stabil. Sedangkan untuk permodalannya, BMT Asyafi'iyah memperoleh modal dari berbagai sumber, termasuk penghimpunan dana dari simpanan anggota. Sedangkan strategi BMT dalam meningkatkan modal untuk mempertahankan eksistensi yaitu BMT berfokus pada upaya peningkatan jumlah anggota dan meningkatkan nilai simpanan. Selain itu, BMT juga mengembangkan produk pembiayaan syariah yang menarik seperti pembiayaan Mudah Ceria, Sama Ceria, *Murabahah Ceria*, *Hawalah Ceria*, *Ihrom Ceria*, dan *Al-Qord Ceria* bagi masyarakat untuk memperbesar basis modal.⁶

Mengenai seberapa penting perbandingan modal sendiri dengan total aset dalam menjaga eksistensi. Bagi BMT perbandingan modal sendiri dengan total aset sangat penting karena hal ini dapat menunjukkan bagaimana kemandirian BMT. Hal ini menjadi indikator bahwa perbandingan modal sendiri dengan total aset yang berkesinambungan mampu mempertahankan

⁵Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

⁶Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

eksistensi dengan pengelolaan aset secara sehat dan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan dari pihak eksternal.

Sedangkan seberapa besar peran rasio kecukupan modal dalam menjaga eksistensi BMT jangka panjang, bagi BMT Asyafi'iyah sendiri peran rasio kecukupan modal sangat berpengaruh untuk keberlanjutan operasional. Hal ini memastikan bahwa BMT memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko keuangan dan menjaga stabilitas operasional dalam jangka waktu yang panjang, terutama ketika kondisi pasar sedang tidak mendukung.

Selain itu, hubungan antara permodalan yaitu modal sendiri dan rasio kecukupan modal dengan eksistensi jangka panjang BMT, Bapak Iwan Wahyudi menjelaskan:

Apabila BMT memiliki permodalan yang kuat, baik dari segi modal sendiri maupun dari rasio kecukupan modal itu merupakan pondasi utama eksistensi BMT. Kedua hal tersebut dapat memastikan bahwa BMT mampu menghadapi risiko keuangan, dapat bersaing secara kompetitif, dan mampu menjaga kepercayaan anggota. Sebaliknya apabila permodalan lemah, akan sulit bagi BMT untuk bertahan dalam jangka panjang.⁷

Lebih lanjut, Bapak Iwan menjabarkan apakah pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi eksistensi BMT dalam jangka panjang, beliau menjawab:

Tentu iya, karena ketika adanya pembiayaan bermasalah dapat berdampak negatif pada likuiditas dan reputasi BMT. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini akan berpengaruh terhadap kepercayaan anggota dan karyawan, sehingga dapat mempengaruhi eksistensi BMT secara keseluruhan.⁸

⁷Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

⁸Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

Sedangkan ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, menurut pimpinan cabang BMT menerangkan bahwa, besarnya pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap stabilitas dan eksistensi BMT memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas BMT. Aktiva produktif yang baik dapat memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan sehingga mampu meminimalisir adanya risiko, yang pada akhirnya dapat menjaga eksistensi BMT.⁹

Dari aspek manajemen, mengenai apa saja kebijakan manajemen yang diterapkan BMT untuk meningkatkan kinerja BMT, pimpinan cabang mengatakan:

Dalam meningkatkan kinerja BMT salah satunya dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan dan latihan (diklat). Selain itu, mengikutsertakan setiap jabatan untuk mengikuti uji kompetensi yang diadakan oleh dinas koperasi atau yang lainnya. Misalnya saja pimpinan cabang, harus mempunyai sertifikat kompetensi kepemimpinan sehingga layak untuk menjadi pemimpin. Begitu juga dengan karyawan dengan jabatan masing-masing, harus memiliki sertifikat kompetensi di bidangnya. Sedangkan mengenai tantangan atau kendala, tentu BMT memiliki tantangan dan kendala yang dihadapi dalam manajemen umum, tantangan utamanya adalah menjaga motivasi dan kinerja karyawan di tengah tekanan kompetisi. Meski demikian, BMT berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut.¹⁰

Selain itu, budaya organisasi yang diterapkan oleh BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo dalam manajemennya yang dijelaskan oleh pimpinan cabang yakni disingkat dengan kata "CERIA":

⁹Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

¹⁰Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

1. *Collaboration*. Yang artinya saling bekerja sama dan saling menjaga. Baik itu antar karyawan dan anggota.
2. *Excellent*. Diartikan memberikan pelayanan yang terbaik, antusias dan ikhlas.
3. *Respect*. Berarti hormat, peduli, dan ramah sesama karyawan dan juga kepada anggota.
4. *Integrity*. Yaitu mengedepankan kejujuran.
5. *Accountability*. Artinya bekerja dengan penuh tanggung jawab.¹¹

Lebih lanjut, bagaimana pengaruh permodalan terhadap kemampuan BMT dalam memberikan pelayanan kepada anggota dijelaskan oleh pimpinan cabang bahwa:

Pengaruh permodalan terhadap kemampuan BMT dalam memberikan pelayanan kepada anggota sangat berpengaruh karena permodalan yang kuat memungkinkan BMT untuk memberikan pembiayaan yang lebih besar dan lebih fleksibel kepada anggota. Sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh BMT kepada anggotanya. Begitu juga dengan manajemen aset, manajemen aset yang baik mendukung pertumbuhan BMT dengan meningkatkan pendapatan, sehingga dapat memperkuat posisi BMT di pasaran dan menjamin eksistensi jangka panjang.¹²

Dari aspek efisiensi, terkait bagaimana dampak dari biaya operasional yang tinggi terhadap eksistensi BMT menurut Bapak Iwan Wahyudi:

Apabila BMT memiliki biaya operasional yang tinggi maka dapat membatasi kemampuan BMT untuk berinvestasi dalam pengembangan produk dan layanan baru, sehingga berpotensi mengurangi daya saing BMT terhadap lembaga keuangan yang lain. Sedangkan hal yang dilakukan BMT untuk meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan kepada anggota adalah BMT memiliki teknologi informasi

¹¹Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

¹²Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

dalam aplikasi “ceria digital” untuk mempermudah proses administrasi serta memberikan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan pelayanan.

Kemudian dampak dari efisiensi pelayanan yang tinggi terhadap kepuasan dan loyalitas anggota yaitu efisiensi pelayanan yang tinggi berpengaruh terhadap kontribusi pada kepuasan anggota. Sehingga meningkatkan loyalitas anggota dan mendorong mereka untuk merekomendasikan BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo kepada orang lain.¹³

Dari aspek likuiditas, strategi yang diterapkan BMT untuk memastikan likuiditas yang cukup disampaikan pimpinan cabang yaitu:

Melalui rasio kas, salah satunya adalah BMT menerapkan kebijakan pengelolaan kas yang ketat dengan memonitor arus kas masuk dan keluar secara berkala. BMT juga memastikan memiliki dana cadangan yang cukup apabila terjadi keadaan darurat. Kemudian bagaimana dampak dari rasio pembiayaan yang tinggi terhadap likuiditas dan eksistensi BMT adalah apabila rasio pembiayaan cukup tinggi maka dapat mengurangi likuiditas jika tidak diimbangi dengan manajemen kas yang baik. Maka dari itu, BMT berupaya untuk menjaga keseimbangan keduanya agar tetap dapat memenuhi kewajiban finansial.¹⁴

Dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, strategi yang diterapkan BMT untuk meningkatkan rentabilitas aset dijelaskan oleh Bapak Iwan Wahyudi bahwa:

BMT fokus pada pengelolaan portofolio pembiayaan yang lebih efisien dan mengurangi aset tidak produktif. Selain itu, BMT juga menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sedangkan dampak dari rentabilitas ekuitas yang rendah terhadap eksistensi BMT yaitu jika rentabilitas ekuitas rendah maka dapat menurunkan kepercayaan investor dan anggota, sehingga BMT berusaha menjaga agar rasio ini tetap sehat.¹⁵

¹³Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

¹⁴Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

¹⁵Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

Ditinjau dari aspek Kemandirian dan pertumbuhan, mengenai sejauh mana kemandirian operasional mempengaruhi daya saing BMT, pimpinan cabang mengatakan:

Sejauh ini kemandirian operasional mempengaruhi daya saing BMT di pasar karena kemandirian operasional yang baik memberikan *fleksibilitas* bagi BMT dalam bersaing dan berinovasi, dimana hal ini sangat penting di pasar lembaga keuangan syariah. Sedangkan terkait bagaimana kemandirian operasional berkontribusi terhadap pertumbuhan BMT dalam jangka panjang, yaitu kemandirian operasional yang baik memungkinkan manajemen BMT untuk mengambil keputusan strategis tanpa terlalu bergantung kepada pihak ketiga untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.¹⁶

Dari aspek jatidiri koperasi, apa saja strategi yang diterapkan BMT untuk meningkatkan jumlah simpanan pokok dari anggotanya, jawaban dari Bapak Iwan wahyudi yaitu:

BMT menerapkan program edukasi kepada anggota tentang manfaat simpanan pokok, serta memberikan insentif yang lebih kompetitif kepada anggota yang memiliki simpanan pokok yang lebih besar. Sedangkan sejauh mana keberhasilan BMT dalam mengelola simpanan pokok berkontribusi terhadap eksistensi BMT, tentu saja keberhasilan dalam mengelola simpanan pokok tersebut memberikan fondasi finansial yang kuat. Misalnya, meningkatnya simpanan pokok berkontribusi pada kemampuan BMT untuk memberikan lebih banyak pembiayaan kepada anggota sehingga meningkatkan kepuasan mereka.¹⁷

Ditinjau dari aspek prinsip syariah, untuk memastikan bahwa BMT Asyafi'iyah dalam menjalankan semua aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah pimpinan cabang menjelaskan bahwa:

BMT memiliki regulasi yang dikeluarkan oleh pihak berwenang untuk mengatur BMT Asyafi'iyah yaitu melalui DPS (Dewan Pengawas Syariah) dan DPM (Dewan Pengawas Manajemen) yang

¹⁶Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

¹⁷Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

mengatur terkait kesyariahan kelembagaan serta mengontrol dan mengawasi bisnis yang sedang berjalan. Sedangkan terkait langkah-langkah yang diambil BMT untuk menerapkan prinsip syariah dalam produk dan layanan yang ditawarkan kepada anggotanya yakni BMT melakukan analisis mendalam terhadap setiap produk untuk memastikan tidak adanya unsur riba. Selain itu, BMT memberikan pelatihan rutin melalui diklat kepada karyawan tentang prinsip-prinsip syariah dan implikasinya dalam operasional.¹⁸

Terkait sejauh mana kepatuhan terhadap prinsip syariah mempengaruhi reputasi BMT di mata anggota dan masyarakat, menurut penjelasan Bapak Iwan Wahyudi yaitu:

Sejauh ini kepatuhan BMT terhadap prinsip syariah sangat dihargai oleh anggota, dan BMT sering menerima tanggapan positif yang menunjukkan bahwa reputasi BMT Asyafi'iyah sebagai lembaga keuangan syariah semakin kuat. Sedangkan untuk memastikan bahwa produk-produk yang ditawarkan BMT Asyafi'iyah tidak mengandung unsur riba atau praktik yang dilarang dalam syariah, maka sebelum meresmikan produk-produk yang ditawarkan kepada anggota, BMT sebelumnya menguji semua produk melalui analisis syariah oleh komite syariah dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kepatuhannya terhadap prinsip syariah. Selain itu, keuntungan yang diperoleh BMT dari penerapan prinsip syariah dalam aktivitasnya adalah BMT mendapatkan loyalitas yang tinggi dari anggota dan memiliki daya tarik bagi calon anggota baru yang sedang mencari alternatif keuangan sesuai dengan prinsip syariah.¹⁹

Dari aspek ke-legalan, suatu organisasi atau usaha harus memiliki izin usaha dan regulasi aturan hukum bagi aktivitas usahanya. Termasuk demikian dengan BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, pimpinan cabang menjelaskan:

Legalitas atau aturan hukum dalam melaksanakan usahanya BMT diatur oleh badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999. Sedangkan rapat keanggotaan BMT Asyafi'iyah biasanya dilaksanakan satu tahun sekali pada tanggal 17 Januari. Hal yang dibahas dalam rapat tersebut yaitu

¹⁸Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

¹⁹Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

membahas laporan keuangan satu tahun terakhir serta membahas program kerja tahun berikutnya.²⁰

Selain pimpinan cabang, peneliti juga turut mewawancarai anggota BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo yang ditujukan kepada Ibu Win, beliau mengatakan:

Saya sudah menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah selama 10 tahun dan saya melakukan transaksi dengan memilih simpanan sebagai alternatif menyimpan dana. Alasan saya tertarik menyimpan dana di BMT Asyafi'iyah dikarenakan BMT tersebut selalu amanah. Selain itu, kualitas pelayanan BMT yang diberikan kepada para anggota seperti layanan jemput bola serta lokasi yang mudah dijangkau membuat saya akhirnya menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah. Alasan lain saya menjadi anggota di BMT tersebut yaitu setiap melakukan transaksi prosesnya mudah dan selalu amanah, sehingga nyaman untuk menitipkan dana di BMT Asyafi'iyah.²¹

Selaras dengan Ibu Win, Ibu Tri Winarti yang juga salah satu anggota BMT Asyafi'iyah menjelaskan:

Saya sudah menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah selama 14 tahun dan saya melakukan transaksi di BMT dengan memilih simpanan sebagai alternatif menyimpan dana. Menurut saya, kualitas pelayanan yang diberikan BMT seperti adanya pelayanan jemput bola sehingga tanpa mengharuskan anggota datang ke kantor menjadi alasan bagi saya menjadi anggota BMT Asyafi'iyah. Waktu dulu sebelum menjadi anggota di BMT, saya pernah menjadi nasabah di sebuah bank. Namun, pengalaman kurang menyenangkan saat menyimpan dana sehingga saya beralih ke BMT Asyafi'iyah yang lebih amanah, lancar, dan memberikan kemudahan dalam mengelola dana para anggotanya.²²

Anggota lainnya yaitu Bapak Jumaryanto saat melakukan sesi wawancara, menyampaikan:

Kalau saya sudah menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah selama 5 tahun dan memilih melakukan simpanan sebagai kegiatan transaksi. Menurut saya BMT Asyafi'iyah dapat dipercaya, punya fasilitas yang

²⁰ Wawancara kepada pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah, Bapak Iwan Wahyudi, 18 Desember 2023.

²¹ Wawancara kepada anggota BMT Asyafi'iyah, Ibu Win, 20 Desember 2023.

²² Wawancara kepada anggota BMT Asyafi'iyah, Ibu Tri Winarti, 20 Desember 2023.

memadai, pelayanan yang baik dan mudah seperti karyawan BMT yang mendatangi langsung anggota yang ingin menyetor dana untuk ditabung, serta lokasi yang mudah dijangkau adalah membuat saya menjadi anggota di BMT tersebut.²³

Serupa dengan Bapak Jumaryanto, Ibu Sri Lestari juga mengatakan bahwa:

Saya sudah menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah selama 7 tahun dan saya melakukan pembiayaan serta simpanan. Alasan saya tertarik melakukan simpanan dan pembiayaan di BMT Asyafi'iyah dikarenakan BMT nya amanah. Alasan lainnya karena kualitas pelayanan BMT yang diberikan cukup baik, lokasi yang mudah dijangkau, penarikan dana yang bisa dilakukan sewaktu-waktu dan prosesnya yang cepat, serta adanya pelayanan jemput bola sehingga tidak harus datang langsung ke kantor menjadi alasan saya menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah.²⁴

Anggota yang lainnya yaitu Ibu Sumarti turut memberikan penjelasan bahwa:

Saya menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah sudah 3 tahun dan saya melakukan transaksi dengan memilih simpanan sebagai alternatif menyimpan dana. Saya tertarik melakukan simpanan di BMT Asyafi'iyah dikarenakan berapapun dana yang disetorkan akan aman. Selain itu, adanya fasilitas jemput bola, penarikan dana yang kapanpun bisa dilakukan, dan pelayanan yang baik menjadi alasan saya menabung di BMT Asyafi'iyah.²⁵

Dari hasil wawancara dengan anggota BMT Asyafi'iyah dapat dipahami bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT kepada anggota seperti layanan jemput bola yang memudahkan anggota untuk menyetorkan dana tabungan, serta kemudahan dalam proses bertransaksi, lokasi yang mudah dijangkau, sekaligus BMT yang dapat dipercaya untuk menyimpan dana menjadi alasan mengapa mereka memilih menjadi anggota di BMT Asyafi'iyah.

²³ Wawancara kepada anggota BMT Asyafi'iyah, Bapak Jumaryanto, 20 Desember 2023.

²⁴ Wawancara kepada anggota BMT Asyafi'iyah, Ibu Sri Lestari, 20 Desember 2023.

²⁵ Wawancara kepada anggota BMT Asyafi'iyah, Ibu Sumarti, 20 Desember 2023.

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi menurut kementerian koperasi dan usaha kecil menengah republik Indonesia melalui indikator eksistensirelevan dengan keadaan BMT Asyafi'iyah Cabang Purbolinggo dalam mempertahankan eksistensinya yang didasarkan pada berbagai faktor yang telah dijelaskan oleh narasumber, baik pimpinan cabang maupun anggota melalui wawancara. Analisis merujuk pada teori eksistensi dengan indikator-indikator seperti permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, serta prinsip syariah. Selain itu, juga mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi BMT dari aspek legal, kinerja usaha, dan kepercayaan anggota.

1. Permodalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iwan Wahyudi, modal menjadi salah satu faktor yang penting untuk mendukung eksistensi BMT Asyafi'iyah. Modal sendiri yang kuat dan rasio kecukupan modal yang sehat menjadi fondasi untuk menghadapi risiko keuangan dan menjaga stabilitas operasional dalam jangka panjang. Modal yang dihimpun dari simpanan anggota memberikan fondasi keuangan yang stabil untuk BMT, sehingga memungkinkan bagi pihak BMT dalam menawarkan produk pembiayaan syariah yang menarik.

Pengelolaan modal di BMT Asyafi'iyah dilakukan dengan tata kelola yang baik, di mana setiap keputusan investasi dan pengeluaran operasional diawasi dengan ketat. Diversifikasi sumber pendanaan

menjadi strategi utama dalam mengurangi risiko dan meningkatkan fleksibilitas finansial. Dengan melakukan upaya dalam peningkatan simpanan anggota, BMT berusaha meningkatkan modal sendiri sekaligus memperkuat loyalitas anggota. Dampak permodalan terhadap eksistensi BMT Asyafi'iyah sangat signifikan. Kemandirian finansial yang diperoleh dari modal yang cukup memastikan BMT untuk beroperasi tanpa ketergantungan berlebihan pada pihak *eksternal*. Kemampuan BMT dalam memberikan pembiayaan kepada anggota yang mengalami peningkatan dapat memperkuat hubungan dengan anggota dan menarik anggota baru. Kemudian, manajemen risiko yang baik berkontribusi pada stabilitas keuangan BMT dalam menghadapi tantangan pasar.

2. Kualitas Aktiva Produktif

kualitas aktiva produktif juga turut berpengaruh terhadap eksistensi BMT. Kualitas aktiva produktif menggambarkan sejauh mana BMT mampu mengelola aset yang dimilikinya, terutama dalam menyalurkan pembiayaan kepada anggota. Pengelolaan aktiva produktif yang baik menghasilkan pendapatan yang stabil dan membantu meminimalisir risiko yang berpotensi menjadi hambatan bagi BMT dalam mempertahankan eksistensinya. Aktiva produktif yang terkelola dengan baik menjadi faktor penting guna memastikan BMT untuk terus berkembang dan mampu bersaing dengan industri keuangan lainnya. Berdasarkan wawancara, kualitas aktiva produktif BMT dipengaruhi oleh

kemampuan manajemen risiko, pemilihan sektor pembiayaan yang tepat, serta pengawasan terhadap kredit macet.

3. Manajemen

Dari aspek manajemen, BMT Asyafi'iyah menerapkan strategi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui diklat (pendidikan dan pelatihan) serta pengadaan sertifikasi kompetensi. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap karyawan memiliki keahlian yang sesuai dengan jabatan mereka, sehingga memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja BMT.

BMT Asyafi'iyah memiliki struktur manajemen yang jelas, terdiri dari dewan pengurus yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan kebijakan umum, pimpinan yang mengelola operasional harian termasuk pelayanan anggota dan pengawasan keuangan, serta tim keuangan yang mengelola laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan.

4. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional juga menjadi perhatian penting bagi BMT. Dengan adanya teknologi informasi seperti aplikasi “Ceria Digital” dan layanan jemput bola, BMT mampu meningkatkan efisiensi pelayanan yang berkontribusi terhadap kepuasan anggota. Aplikasi “Ceria Digital,” sebagai salah satu inovasi yang diterapkan, tidak hanya mempermudah anggota dalam melakukan transaksi, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada prosedur manual yang memakan waktu dan sumber

daya. Beberapa aspek yang menunjukkan peningkatan efisiensi melalui pemanfaatan teknologi diantaranya:

- a. Digitalisasi Proses Administrasi. Sebelum aplikasi ini diperkenalkan, BMT mungkin menghadapi tantangan administratif yang melibatkan banyak kertas, tenaga kerja manual, dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan transaksi. Dengan adanya aplikasi “Ceria Digital” proses ini menjadi lebih sederhana, otomatis, dan mampu mengurangi kebutuhan untuk *intervensi* manusia serta menurunkan kemungkinan kesalahan yang biasanya terjadi dalam pencatatan manual. Digitalisasi memungkinkan BMT lebih mudah *terintegrasi* dengan layanan eksternal. Seperti pembayaran online, transfer bank, atau sistem informasi dari otoritas keuangan. Integrasi ini penting untuk memperluas jaringan layanan dan memudahkan anggota melakukan transaksi. Selain itu, kemitraan dengan pihak ketiga untuk layanan digital dapat meningkatkan daya saing BMT di tengah perembangan industri keuangan yang kian dinamis.
- b. Penghematan Biaya Operasional. Dengan berkurangnya ketergantungan pada kantor fisik dan staf untuk memproses transaksi, BMT dapat mengalokasikan sumber daya yang lebih efisien. Pengurangan biaya seperti cetak dokumen, transportasi, dan biaya operasional kantor dapat dialihkan untuk pengembangan produk baru atau peningkatan layanan kepada anggota. Dalam jangka panjang, penghematan ini bisa dialokasikan untuk pengembangan produk atau

peningkatan layanan anggota. Meskipun ada biaya awal untuk penerapan teknologi, keuntungan dalam jangka panjang sering kali jauh lebih besar.

- c. Waktu Respon yang Lebih Cepat. Aplikasi digital sangat membantu anggota BMT untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang langsung ke kantor. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan anggota, tetapi juga mengurangi waktu layanan yang dibutuhkan setiap melakukan transaksi. Bagi pengurus dan pegawai BMT, data yang terintegrasi mempermudah mereka untuk mengambil keputusan dengan cepat. Misalnya, saat ada anggota yang membutuhkan layanan darurat atau memiliki pertanyaan terkait akun mereka.
- d. Selain itu, strategi jemput bola juga mempercepat proses transaksi bagi anggota, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau akses transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa BMT dapat melayani lebih banyak anggota dalam waktu yang sama, meningkatkan produktivitas karyawan, serta menurunkan biaya pelayanan setiap transaksi.

Digitalisasi administrasi mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap eksistensi BMT. Sistem yang efisien, data yang akurat, dan layanan yang responsif dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan memperkuat citra BMT sebagai lembaga keuangan yang profesional. Selain itu, dengan proses yang lebih efisien BMT dapat lebih fleksibel

dalam mengembangkan produk baru dan beradaptasi dengan kebutuhan anggota sehingga eksistensinya dapat terjaga di tengah persaingan yang semakin ketat.

5. Likuiditas

Terkait dengan likuiditas, BMT Asyafi'iyah menerapkan pengelolaan kas yang ketat untuk memastikan arus kas berjalan dengan lancar. BMT memantau dengan cermat aliran masuk dan keluar uang secara harian, mingguan, dan bulanan. Pengawasan yang konsisten membantu BMT untuk memprediksi kebutuhan likuiditas jangka pendek maupun jangka panjang secara akurat, memastikan bahwa dana selalu tersedia untuk memenuhi kewajiban finansial, baik itu pembiayaan kepada anggota maupun kebutuhan operasional internal. Likuiditas yang terjaga menguntungkan BMT dalam memenuhi kewajiban finansial, terutama ketika kondisi ekonomi sedang tidak stabil.

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

Kemandirian dan pertumbuhan juga memegang peranan penting dalam memastikan eksistensi BMT. Dengan pengelolaan aset yang baik dan mandiri, BMT dapat mengambil keputusan strategis tanpa bergantung pada pihak eksternal. Hal ini memberi fleksibilitas bagi BMT dalam bersaing dan menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Pertumbuhan BMT Asyafi'iyah ditandai oleh kemampuan berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Inovasi yang diterapkan oleh BMT, seperti layanan berbasis teknologi “Ceria Digital”,

memfasilitasi transaksi yang lebih efisien dan memperluas jangkauan layanan kepada anggota. Dengan memperkuat layanan digital dan memperluas cakupan layanan keuangan, BMT mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas, termasuk masyarakat yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan konvensional.

Guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan, BMT Asyafi'iyah juga fokus pada peningkatan kualitas pelayanan, di mana kepuasan anggota menjadi prioritas utama. Kualitas pelayanan yang baik tidak hanya meningkatkan loyalitas anggota, tetapi juga membantu BMT menarik anggota baru melalui rekomendasi atau promosi *word-of-mouth*. Seiring dengan bertambahnya jumlah anggota, pertumbuhan BMT menjadi lebih berkelanjutan dan berdampak langsung pada peningkatan modal, yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan lebih banyak produk dan layanan.

7. Jatidiri Koperasi dan Prinsip Syariah

Sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah, BMT Asyafi'iyah mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap operasionalnya. Kepatuhan terhadap prinsip syariah tidak hanya memperkuat reputasi BMT di mata anggota dan masyarakat, tetapi juga memberikan keuntungan yang kompetitif. Penerapan prinsip syariah melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Pengawas Manajemen (DPM), guna memastikan bahwa tidak ada elemen yang bertentangan dengan prinsip syariah yang pada akhirnya meningkatkan

kepercayaan anggota terhadap produk keuangan yang bebas dari riba. Kemudian DPM yang bertugas mengawasi operasional BMT dari perspektif manajemen. Kehadiran DPM memastikan bahwa praktik manajemen yang dijalankan BMT tidak hanya efisien dan transparan, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai syariah dalam hal keadilan dan keberlanjutan. Kepatuhan ini juga meningkatkan loyalitas anggota terhadap manajemen BMT.

Kepatuhan terhadap prinsip syariah memberikan keunggulan kompetitif bagi BMT Asyafi'iyah, terutama dalam menarik anggota baru dari kalangan yang peduli dengan aspek syariah dalam layanan keuangan. Dalam wawancara dengan anggota seperti Ibu Win, Ibu Tri, dan Bapak Jurwanto, terungkap bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi alasan kuat mereka memilih BMT Asyafi'iyah dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

8. Legalitas

Aspek legalitas juga penting untuk menjaga eksistensi BMT. BMT Asyafi'iyah beroperasi dengan izin resmi berdasarkan badan hukum yang terdaftar. Legalitas atau aturan hukum dalam melaksanakan usahanya diatur oleh badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, dimana hal ini memberikan keamanan hukum dalam setiap kegiatan operasionalnya. Legalitas yang menjadi aturan hukum juga memberikan rasa aman bagi anggota dalam menyimpan dananya termasuk bertransaksi di BMT. Selain

itu, terdapat regulasi yang dikeluarkan oleh pihak berwenang untuk mengatur BMT Asyafi'iyah yaitu melalui:

- a. DPS (Dewan Pengawas Syariah), yang mengatur terkait kesyariahan kelembagaan.
- b. DPM (Dewan Pengawas Manajemen), yaitu untuk mengontrol dan mengawasi bisnis yang sedang berjalan.
- c. SK (Surat Keputusan), untuk penugasan karyawan karena setiap dua tahun sekali diadakan mutasi atau pemindahtugasan karyawan.
- d. SOP (*Standar Operasional Prosedur*), untuk mengatur kedisiplinan karyawan, serta panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi berjalan dengan lancar.
- e. PERSUS, yaitu peraturan khusus untuk karyawan. Misalnya, seragam yang harus dikenakan karyawan.

9. Kinerja Usaha

Kinerja usaha BMT dilihat dari jumlah anggota yang mencapai 3.000 orang, menunjukkan bahwa BMT mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Strategi pengembangan produk, layanan berbasis digital, dan peningkatan kapasitas kualitas karyawan turut meningkatkan kinerja usaha BMT dalam memperkuat daya saing. Selain itu, budaya organisasi yang diterapkan BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, melalui nilai-nilai "CERIA" yaitu:

- a. *Collaboration* (saling bekerja sama dan saling menjaga. Baik itu antar karyawan dan anggota)

Nilai kolaborasi yang diterapkan BMT Asyafi'iyah menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Saling bekerja sama antara karyawan dan anggota memfasilitasi aliran komunikasi yang lebih baik, serta mendorong karyawan untuk memahami kebutuhan anggota dengan lebih dalam. Ini membantu BMT dalam merespon permintaan pasar dengan lebih efisien dan meningkatkan loyalitas anggota yang penting untuk eksistensi jangka panjang.

- b. *Excellent* (keunggulan dalam memberikan pelayanan)

Memberikan pelayanan yang terbaik, antusias, dan ikhlas merupakan salah satu kunci dalam menjaga kepuasan anggota. Budaya keunggulan dalam pelayanan menciptakan reputasi positif bagi BMT di mata anggotanya, sehingga BMT Asyafi'iyah dapat membangun kepercayaan jangka panjang. Anggota yang puas dengan pelayanan cenderung lebih loyal dan akan merekomendasikan BMT kepada orang lain, yang pada akhirnya memperluas basis keanggotaan dan meningkatkan pertumbuhan lembaga.

- c. *Respect* (rasa hormat dan kepedulian)

Nilai hormat dan kepedulian yang diterapkan BMT mencerminkan keseriusan dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan memperlakukan anggota serta karyawan dengan baik.

Budaya ini memperkuat relasi antar individu di dalam organisasi, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan anggota.

d. *Integrity* (mengedepankan kejujuran)

Kejujuran dalam setiap aspek operasi bisnis BMT membangun kepercayaan yang kuat di antara anggota. Integritas yang dijaga oleh karyawan dan manajemen BMT memastikan bahwa BMT berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diharapkan oleh anggota. Dalam industri keuangan syariah, integritas merupakan pilar penting karena berkaitan langsung dengan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan. Keterbukaan dan transparansi memperkuat reputasi BMT sebagai lembaga keuangan yang amanah.

e. *Accountability* (bekerja dengan penuh tanggung jawab)

Bekerja dengan penuh tanggung jawab memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan di dalam BMT dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini penting dalam memastikan bahwa karyawan merasa terlibat secara personal dalam pencapaian tujuan organisasi, serta anggota merasa bahwa dana mereka dikelola dengan penuh tanggung jawab.

Budaya organisasi "CERIA" yang diterapkan oleh BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo merupakan fondasi penting dalam menjaga stabilitas operasional dan kualitas pelayanan. Setiap nilai dari "CERIA" berkontribusi dalam menciptakan suasana kerja yang

kondusif, menumbuhkan loyalitas anggota, dan memastikan bahwa BMT tetap relevan di industri keuangan syariah.

10. Kepercayaan Anggota sebagai Kunci Eksistensi

Kepercayaan anggota menjadi salah satu faktor utama yang mendukung eksistensi BMT. Berdasarkan wawancara dengan anggota yakni dengan Ibu Win, Ibu Tri, Bapak Jurwanto, Ibu Sri Lestari, dan Ibu Sumarti bahwasanya faktor kepercayaan terhadap BMT yang amanah, kemudahan transaksi, serta kualitas pelayanan yang baik menjadi alasan mereka memilih BMT Asyafi'iyah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan anggota tidak hanya berdampak pada keberlangsungan operasional, tetapi juga memperkuat posisi BMT di tengah persaingan dengan lembaga keuangan yang lain.

Selain itu, nilai inti dari lembaga keuangan syariah adalah amanah, atau integritas dalam menjalankan aktivitas keuangan. Anggota BMT Asyafi'iyah menekankan bahwa amanah merupakan salah satu alasan utama mereka mempercayai BMT. Hal ini berkaitan dengan reputasi BMT dalam menjaga keuangan dan aset anggota dengan transparansi dan tanggung jawab. Transparansi dalam hal pengelolaan dana anggota serta pelaporan keuangan yang akurat dan terbuka membantu BMT memperkuat kepercayaan dari anggotanya. Setiap anggota merasa bahwa dana yang mereka simpan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang bebas dari riba dan manipulasi.

Reputasi BMT sebagai lembaga yang amanah, menunjukkan bahwa BMT menjalankan praktik keuangan yang bertanggung jawab. Anggota merasa yakin bahwa BMT tidak akan menyalahgunakan dana mereka untuk kepentingan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Kepercayaan ini juga memberikan nilai keunggulan bagi BMT dalam menarik anggota baru, karena masyarakat cenderung memilih lembaga yang memiliki rekam jejak yang baik dalam hal integritas. Kemudahan transaksi juga menjadi salah satu faktor penting yang turut disebutkan oleh para anggota BMT dalam wawancara. Anggota merasa bahwa layanan yang diberikan BMT Asyafi'iyah mulai dari kemudahan dalam menabung, pencairan pembiayaan, hingga layanan berbasis teknologi seperti "Ceria Digital," membuat mereka lebih nyaman dalam bertransaksi.

Inovasi teknologi, seperti aplikasi "Ceria Digital" juga memudahkan anggota untuk mengakses layanan BMT kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya *platform* digital ini, anggota bisa melakukan berbagai transaksi keuangan dengan lebih praktis dan aman, yang semakin memperkuat loyalitas mereka terhadap BMT. Digitalisasi layanan tidak hanya mengurangi kesulitan akses bagi anggota, tetapi juga menciptakan persepsi bahwa BMT terus berinovasi demi kepuasan anggota.

BMT Asyafi'iyah menekankan pelayanan yang personal kepada setiap anggota, sehingga mereka merasa dihargai dan diperlakukan secara individual. Hal ini berbeda dari bank atau lembaga keuangan lain yang sering kali bersifat lebih formal dan kurang personal. Anggota seperti Ibu

Win, Ibu Sri Lestari, Bapak Jumaryanto, Ibu Sri Lestari, dan Ibu Sumarti dalam wawancara menegaskan bahwa mereka merasa nyaman dengan sikap ramah, empati, dan kepedulian dari pihak BMT. Kepercayaan anggota terhadap BMT juga berperan penting dalam menjaga daya saing BMT di tengah persaingan dengan lembaga keuangan lain, baik yang berbasis syariah maupun konvensional. Kepercayaan ini memberi BMT keunggulan dalam mempertahankan anggota serta menarik anggota baru, karena mereka dianggap sebagai lembaga yang konsisten dalam memberikan pelayanan yang amanah dan berkualitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Diantara faktor tersebut faktor internal seperti permodalan, modal awal BMT Asyafi'iyah Purbolinggo pada tahun berdirinya adalah Rp 80.000.000 dan hingga saat ini, total aset mencapai Rp 178.901.909.228. Modal yang dihimpun dari simpanan anggota memberikan fondasi keuangan yang stabil untuk BMT, sehingga memungkinkan bagi pihak BMT dalam menawarkan produk pembiayaan syariah yang menarik. Dampak permodalan terhadap eksistensi BMT Asyafi'iyah sangat signifikan. Kemandirian finansial yang diperoleh dari modal yang cukup memastikan BMT beroperasi tanpa ketergantungan berlebihan pada pihak eksternal. Kinerja usaha, kinerja usaha BMT dilihat dari jumlah anggota yang mencapai 528 orang, menunjukkan bahwa BMT mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Strategi pengembangan produk, layanan berbasis digital, dan peningkatan kapasitas kualitas karyawan turut meningkatkan kinerja usaha BMT dalam memperkuat daya saing. Efisiensi operasional, dengan adanya teknologi informasi yang diberikan BMT seperti fasilitas pelayanan jasa dalam aplikasi "Ceria Digital" dan layanan jemput bola, BMT mampu meningkatkan efisiensi pelayanan yang berkontribusi terhadap kepuasan anggota. Beberapa aspek yang

menunjukkan peningkatan efisiensi melalui pemanfaatan teknologi diantaranya digitalisasi proses administrasi, penghematan biaya operasional, waktu respon yang lebih cepat. Selain itu, strategi jemput bola juga mempercepat proses transaksi bagi anggota yang ingin menyetorkan tabungan. Manajemen BMT, dalam meningkatkan manajemen operasional BMT Asyafi'iyah menerapkan strategi dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui diklat (pendidikan dan pelatihan) serta pengadaan sertifikasi kompetensi. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap karyawan memiliki keahlian yang sesuai dengan jabatan mereka, sehingga memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja BMT. Serta kepercayaan anggota memiliki peran paling besar dalam terjaganya eksistensi BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo. Berdasarkan wawancara dengan anggota yakni dengan Ibu Win, Ibu Tri, Bapak Jurwanto, Ibu Sri Lestari, dan Ibu Sumarti bahwasanya faktor kepercayaan terhadap BMT yang amanah, kemudahan transaksi, serta kualitas pelayanan yang baik menjadi alasan mereka memilih BMT Asyafi'iyah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan anggota tidak hanya berdampak pada keberlangsungan operasional, tetapi juga memperkuat posisi BMT di tengah persaingan dengan lembaga keuangan yang lain.

Selain itu, faktor eksternal seperti ke-legalan izin usaha dan aturan hukum juga menjadi salah satu penentu dalam menjaga eksistensi BMT. Legalitas atau aturan hukum dalam melaksanakan usahanya diatur oleh badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, dimana hal ini memberikan keamanan hukum dalam setiap kegiatan operasionalnya. Legalitas yang menjadi aturan

hukum juga memberikan rasa aman bagi anggota dalam menyimpan dananya termasuk bertransaksi di BMT. Oleh karena itu, dengan memadukan pengelolaan faktor internal dan eksternal seperti permodalan, kinerja usaha, efisiensi operasional, kepercayaan anggota, serta legalitas BMT Asyafi'iyah mampu menjaga eksistensinya di tengah persaingan dan tantangan yang dihadapi dalam industri keuangan syariah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang sudah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi pihak BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo, Lampung Timur agar terus melakukan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan eksistensi di masyarakat sehingga tingkat kepercayaan anggota dapat semakin meningkat dan menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota untuk terus menjadi anggota di BMT.
2. Bagi peneliti lain agar dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut lagi baik dengan metode yang sama maupun dengan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Bagus, Iren. *Kamus Filsafat*. Ed. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Divisi Keuangan Mikro Syariah. Direktorat Keuangan Inklusi Dana Sosial Keagamaan dan Keuangan Mikro Syariah. Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). "Strategi Pengembangan Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia". Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), 2019.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hadinoto, Soetono dan Djoko Retnadi. *Micro Credit Challenge Cara Efektif Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. *Peraturan Menteri dan Peraturan Deput*. Jakarta: Deputi Bidang Pengawasan, 2017.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nazarudin. *Manajemen Strategi*. Palembang: CV. Amanah, 2018.
- Puji Suci, Rahayu. *Esensi Manajemen Strategi*. Malang: Zifatama Publisher, 2015.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Yatminiwati, Mimin. *Manajemen Strategi: Buku Ajar Bagi Perkuliahan Mahasiswa*. Lumajang: Widya Gama Press, 2019.
- Ahmad Ramdani Harahap, Soritua dan Mohammad Ghozali. “Peran *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat”. *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7. No. 1 Januari – Juni 2020.
- Elly Ana, Dimas dan Arif Zunaidi. “Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal FEBI IAIN Kediri: Proceedings of Islamic Economics, Bussines, and Philanthropy*. Vol. 1, issue 1, 2022
- Hendra Permana, Sony dan Masyithah Aulia Adhiem. “Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”. *Kajian* Vol. 24, No. 2, Tahun 2019.
- Kuncoro, Amin dan Husnurrosyidah. “Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dan Upaya Untuk Mempertahankan Eksistensi Perilaku Masyarakat Pedesaan”. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, No. 1. 2017.
- Nurkholis. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keberhasilan BMT di Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 25, No. 3 tahun 2018.
- Rusydiana, Aam S. dan Irman Firmansyah. “Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia: Pendekatan Matriks IFAS EFAS”. *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9, No. 1, November 2018.
- Siregar. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BMT di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol 12, No. 2, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4185/ln.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMELIA DEFRI ANGGRAENI**
NPM : 1804100009
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI (STUDI KASUS BMT ASSYAFIYAH CABANG PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

OUTLINE

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT

Dalam Mempertahankan Eksistensi

(Studi Kasus BMT Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Eksistensi
 - 1. Pengertian Eksistensi
 - 2. Eksistensi Lembaga Keuangan

OUTLINE

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT

Dalam Mempertahankan Eksistensi

(Studi Kasus BMT Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Eksistensi
 - 1. Pengertian Eksistensi
 - 2. Eksistensi Lembaga Keuangan

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi
4. Strategi Mempertahankan Eksistensi

B. Strategi

1. Pengertian Strategi
2. Tujuan Strategi
3. Strategi Dalam Mempertahankan Eksistensi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil BMT Assyafiiyah Kantor Cabang Purbolinggo
 1. Sejarah Singkat Berdirinya BMT Assyafiiyah Kantor Cabang Purbolinggo
 2. Visi-Misi BMT Assyafiiyah Kantor Cabang Purbolinggo
 3. Struktur Organisasi BMT Assyafiiyah Kantor Cabang Purbolinggo
- B. Eksistensi BMT Assyafiiyah Cabang Purbolinggo Lampung Timur
- C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT Assyafiiyah Dalam Mempertahankan Eksistensinya

BAB V

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

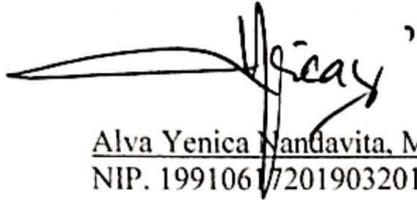
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

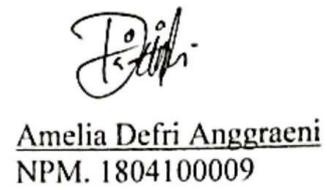
Metro, 30 November 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015



Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009

ALAT PENGUMPUL DATA

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BMT

Dalam Mempertahankan Eksistensi

(Studi Kasus BMT Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo, Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah
 - a. Apa yang membuat BMT Assyafi'iyah bisa bertahan sampai saat ini?
 - b. Apa saja tantangan utama yang dihadapi BMT Assyafi'iyah dalam mempertahankan eksistensinya?
 - c. Bagaimana strategi BMT untuk menghadapi persaingan di industri keuangan syariah?
 - d. Berapa banyak masyarakat yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?
 - e. Apa yang dilakukan BMT untuk menarik lebih banyak anggota baru?
 - f. Bagaimana kondisi permodalan BMT Assyafi'iyah saat ini?
 - g. Bagaimana strategi BMT dalam meningkatkan modal untuk mempertahankan eksistensi?
 - h. Seberapa penting perbandingan modal sendiri dengan total aset dalam menjaga eksistensi BMT?
 - i. Seberapa besar peran rasio kecukupan modal dalam menjaga eksistensi BMT dalam jangka panjang, terutama terkait keberlanjutan operasional?
 - j. Bagaimana hubungan antara permodalan (modal sendiri dan rasio kecukupan modal) dengan eksistensi jangka panjang BMT?

- k. Apakah pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi eksistensi BMT dalam jangka panjang?
- l. Seberapa besar pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap stabilitas dan eksistensi BMT?
- m. Apa saja kebijakan manajemen yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja BMT?
- n. Apa tantangan utama yang dihadapi BMT dalam manajemen umum?
- o. Bagaimana budaya organisasi di BMT Asyafi'iyah?
- p. Bagaimana pengaruh permodalan terhadap kemampuan BMT dalam memberikan layanan kepada nasabah?
- q. Bagaimana manajemen aset berpengaruh terhadap eksistensi BMT?
- r. Apa dampak dari biaya operasional yang tinggi terhadap eksistensi BMT?
- s. Apa yang dilakukan BMT untuk meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan?
- t. Apa dampak dari efisiensi pelayanan yang tinggi terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah?
- u. Apa strategi yang diterapkan BMT untuk memastikan likuiditas yang cukup melalui rasio kas?
- v. Apa dampak dari rasio pembiayaan yang tinggi terhadap likuiditas dan eksistensi BMT?
- w. Apa strategi yang diterapkan BMT untuk meningkatkan rentabilitas aset?

2. Wawancara Kepada Anggota BMT Assyafi'iyah

- a. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?
- b. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik melakukan pembiayaan atau simpanan di BMT Assyafi'iyah?
- c. Apa yang membuat Bapak/Ibu percaya dengan BMT Assyafi'iyah?
- d. Apakah lokasi yang mudah dijangkau menjadi faktor yang mempengaruhi Bapak/Ibu menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?
- e. Apakah kualitas layanan menjadi faktor yang mempengaruhi Bapak/Ibu menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?
- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh BMT Assyafi'iyah?

B. Dokumentasi

1. Profil BMT Assyafi'iyah Kantor Cabang Purbolonggo
2. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Kantor Cabang Purbolonggo

Metro, 30 November 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Alva Yenicah Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015


Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009

1/2/23, 10:55 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail febi.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4459/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN CABANG KSPPS BMT
ASSYAFIIYAH BERNAS CABANG
PURBOLINGGO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4460/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

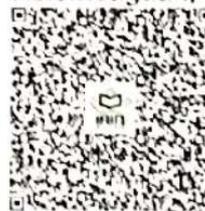
Nama : **AMELIA DEFRI ANGGRAENI**
NPM : 1804100009
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KSPPS BMT ASSYAFIIYAH BERNAS CABANG PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI (STUDI KASUS BMT ASSYAFIIYAH CABANG PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4460/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

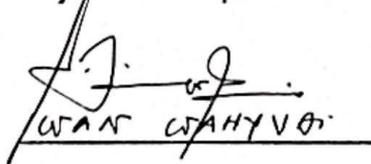
Nama : **AMELIA DEFRI ANGGRAENI**
NPM : 1804100009
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KSPPS BMT ASSYAFIYAH BERNAS CABANG PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI (STUDI KASUS BMT ASSYAFIYAH CABANG PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



WAN WAHYU

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

BADAN HUKUM :

No. 28/PH-KPT/2010/1664

Nomor : B-2388/In.28/J/TL.01/08/2021

Purbolinggo, 02 NOVEMBER 2021

Perihal : Balasan Permohonan Izin PRASURVEY

KANTOR PUSAT :

Jl. Jend. Sudirman No. 09
Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah
Lampung Tengah
Telp. (0725) 5100 189
Fax. (0725) 5100 189

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Di
Tempat

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

KANTOR CABANG :

KOTACAJAH
DAYA BAHU
PANDAU RIBARAYA
KALIRI
KORU KIRIKU
UNIT 2
JEPARA
PENANJITAMA
NIRCHALAU
SENDANG ADUNG
SIMPANG PEMATANG
MULYO ANRI
GADING REKI
KUMAN UTARA
JEMBAT DATU
ADILINDH
PANGRAWAN
SIMPANG RANIKI
TRIDATU
SIMPANG BRISAWONO
DAYA MURNI
SIMPANG ADUNG
SIKAJAYA
PUDUNG RAHATU
BUMBIA
TANJUNG JAYA
METHO
PENGSEWU
PENANADALI
BANYIRAS
TANJUNG RAYA
KALUNGAN
SEKAMPUNG
TANJUNG MERYO
MELAK
MULAK INTAN
DITANG
TANJUNG BINTANG
KUDANG ANYAR
PILUNG KRINDAN
MELUBANG HARJO

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin PRASURVEY dengan nomor B-2388/In.28/J/TL.01/08/2021 Perihal Permohonan Izin PRASURVEY, Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Riset di KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERNAS cab Purbolinggo kepada :

Nama	: AMELIA DEFRI ANGGRAENI
NPM	: 1804100009
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi	: ANALISA STRATEGI YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSINYA TERHADAP PERSAINGAN LEMBAGA KEUANGAN YANG LAIN (STUDI KASUS BMT ASSYAFIYAH CABANG PURBOLINGGO, LAMPUNG TIMUR)

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERNAS
Cabang Purbolinggo



ANDRI KURNIAWAN
Pimpinan Cabang



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 18 Agustus 21	<ul style="list-style-type: none">- Gurakan Buku Pedoman Penulisan sebagai acuan dalam menulis proposal skripsi. dibaca, dipelajari kemudian diterapkan.- LBM : Masalah belum tergambar jelas- Identifikasi masalah diperbaiki, tambah batasan masalah- Tujuan & manfaat penelitian diperbaiki, sesuaikan dengan penelitian & rumusan masalah & sertakan absin teoritisnya.- Penelitian Relevan dibuat tabel.- Teori yang digunakan di BAB II harus sesuai dengan penelitian. jangan terlalu melebar.- Pengertian di BAB II, jangan terlalu banyak. sesuaikan dengan penelitian- setelah metode, tambah Analisis Anda.- BAB III, setiap komponen harus dijelaskan alasan dan kaitan dengan penelitian Anda.- Hilangkan instrumen penelitian.- Sistematika Penulisan seperti pustaka diperbaiki. urutkan (cek buku pedoman penulisan skripsi)	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
NPM : 1804100009 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 14 - 02 - 22.	<p>- Cuman buku sebagai pemuisan kejiwa</p> <p>- Daftar pustaka diperbaiki</p> <p>- Perbaiki penulisan cover</p> <p>- Kata pengantar & sub cover sibant</p> <p>Mabulkan ke Daftar Isi.</p> <p>- Paragraf 1, BAB I perbaiki</p> <p>Paragraf</p> <p>- Ambil data teori dari buku, dan sumber</p> <p>- LBM belum mengentah masalah.</p> <p>Pentingnya Penelitian ini belum tergambar jelas.</p> <p>- Penelitian ini (LBM masih membisungkan) Rumusan masalah diperbaiki</p> <p>- Sumber data primer & wawancara diperbaiki, tambahkan.</p> <p>- Tujuan Penelitian jika hanya ingin mengetahui, maka terlalu sederhana untuk jenjang S1, maka diperbaiki.</p> <p>- Manfaat penelitian diperbaiki</p> <p>tarasimp</p> <p>BAB I & III sebaiknya diperbaiki</p> <p>lihat Catatan di proposal Anda.</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu / 15 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none">- Cover & Sub Cover diperbaiki- LBM diperbaiki sistematis penulisan- Identifikasi & batasan penelitian saja- Kata pengantar spesifik diperbaiki begitu juga halaman & lain- Tujuan penelitian dan kata kalimat tanya- DAB di tambah dgn teori Strategi serta Eksistensi (Indikator)- S.D primer ditambah ke Anggota Masyarakat di sekitar BMT- populasi sampel ditilangkan- Penjelasan wawancara dan terlalu banyak, yg wawancara sesuai dgn S.D. Primer + Nama- Dokumentasi ditambah- Teknik penjamin keabsahan data ditilangkan- Dapus : Buku Metopen maksimal 3/4	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sv

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat / 17 Juni 2022	- ACC BAB I-III Siap diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iam@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
NPM : 1804100009 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 22-11-22	- PERBAIKI APP & OUTLINE - PERBAIKI NARASI PENULISAN Typo = MULA DARI COVER SA CETERUSNYA - BUNYAKAN DUKU PEDOMAN SBB ACUAN MENULIS	

Dosen Pembimbing, .

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email febi.iaim@metrouniv.ac.id Website www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	SELASA, 20/11/22	<ul style="list-style-type: none">-PERBAIKI APD OUTLINE-PERBAIKI BAB I - IIISUAI MASUKAN KETKA SEMINAR- LEMBUKAPI BAB IV & VSERTA LAMPIRAN LAINYA- BUNAKAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI- PERBAIKI TYPO -TYPO-PERBAIKI TEORI DI BAB II,SERTAKAN BUKU PENUNJANG	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu. 30 - 11 - 22	Acc APD & OUTLINE	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : XIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	KAMIS / 27 / 2024 5	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak, Hal. persembahkan- Hal pada kata pengantar, dan lupa di HD, untuk tanggal menyesuaikan tanggal ACC- Cek penomoran di hal. 20-21- BAB IV, hasil wawancara (Analisis) kenapa di spasi + (cek penulisan di spasi + pa).- Analisis / pembahasan di BAB II kurang dalam- Gunakan teori di BAB II dan hasil penelitian (APD) sbg acuan menganalisis di BAB IV- lengkapi lampiran- Gunakan Buku pedoman penulisan skripsi sbg acuan menulis- Perbaiki Typo, bahasa asing, footnote, spasi EYD dll	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
NPM : 1804100009 Semester/TA : XII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	KABU, 12 JUNI 2024 BAGIAN I	<ul style="list-style-type: none">- APD Diperbaiki, pertajakan APD itu mengacu pada Teori pada BAB II- Abstrak diperbaiki, tambahkan Narasi & paragraf I, Narasi paragraf 3 ada yg dianggap coba diperbaiki ya- Evidensi buku referensi penulis skripsi sbg acuan menulis.- Motto, Ayat, dan simbol, lengkap- Perbaiki typo, EYD, Bahasa asing, dll...- Perbaiki kata pengantar, Anda bukan Penulis, tetapi pendiri- Bukan lagi proposal tp usah. skripsi- Teori BAB II yg BMT diperbaiki- Sihilangkan saja, so.. perbaiki Daftar isi- LBM diperbaiki sesuai dg Catatan- Rumusan masalah & tujuan penelitian diperbaiki sesuai catatan- Perbaiki penelitian Relevan, Novelty itu bukan kata kunci bentuk Variabel, Waktu, tempat dll. tetapi lebih dalam dari itu, so.. diperbaiki, 1 penelitian Relevan & Novelty.	

Dosen Pembimbing, Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : XII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	BAB I, 12 Juli 2024 BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan paragraf minimal 5 kalimat, Karasi yg belum mencapai 5 kalimat di bagian 1 paragraf (cek hrs 10 dan halaman lainnya).- Hal yg hilangkan saja, kalau menjelaskan ttg BMT (perertian) cukup & lbm saja, Di Skripsi Anda, teori BMT tidak digunakan sbg asau analisis- Sumber Data Primer diperbaiki, tambah pemilihan Informan, jelaskan alasan pemilihan Informan.- BAB IV. Analisis ditambahkan. Analisis itu berisi perbandingan Antara teori Anda & BAB II dg Data Dilakukan.- Hasil wawancara pd BAB IV diperbaiki APD, ADD &- perbaiki kesimpulan, kesimpulan menjawab pertanyaan	 

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni

NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100009 Semester/TA : XIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	JUMAT/ 11 OKTOBER '24	<ul style="list-style-type: none">- PERBAHUS PENULISAN BAB I- JAWABAN S. DATA PRIMER DALAM WAWANCARA SEN HANYA DIWAJILKAN, TETAPI KESELURUHAN- PERBAHUS SISTEM PENULISAN SKRIPSI (TYPO, FOOTNOTE, dll)- BUNAKAN BUKU PEDOMAN SKRIPSI SEBAGAI ACUAN MENULIS.- LENGKAPI LAMPIRAN.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandawita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amelia Defri Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
NPM : 1804100009 Semester/TA : XIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	SENIN, 14 OCTOBER '24	ACC BAB 1 - V LEMBAR LAMPIRAN BUNDAKAN BUKU PEJOMAN PENELITIAN SEBAGAI ACUAN SKRIPSI SEBENA DAFTAR MUNGKOSYAH	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Amelia Defri Anggraeni
NPM. 1804100009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-443/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Defri Anggraeni
NPM : 1804100009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804100009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : AMELIA DEFRI ANGGRAENI
NPM : 1804100009
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BMT DALAM MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI (STUDI KASUS BMT ASYAFI'YAH CABANG PURBOLINGGO)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Iwan Wahyudi selaku pimpinan cabang BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo



2. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Tri Winarti selaku anggota BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo



3. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Jumaryanto selaku anggota BMT Asyafi'iyah cabang Purbolinggo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Amelia Defri Anggraeni, lahir pada tanggal 07 Oktober 2000 disalah satu desa di provinsi Lampung tepatnya di desa Rawa Tunggal, Padang Cermin, Pesawaran. Anak pertama dari pasangan Bapak Sutikno dan Ibu Siti Anisah.

Riwayat pendidikan, peneliti menempuh pendidikan pertamanya di TK PKK Taman Asri pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan jenjang sekolah dasar di SD N 1 Taman Asri dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan formal peneliti dilanjutkan di sekolah menengah pertama SMP N 2 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas melanjutkan sekolah di SMAN 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan *study* jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro dimulai pada semester 1 TA. 2018/2019 pada program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.